

## RINGKASAN

### SKRINING FITOKIMIA PADA EKSTRAK METANOL DAUN MINT (*Mentha arvensis*)

**Moenic Widya Citra**

Tanaman mint merupakan salah satu tanaman herbal aromatik yang berasal dari famili Lamiaceae yang memiliki banyak manfaat untuk pengobatan yaitu sebagai pengobatan penyakit hati dan limpa, asma, penyakit kuning, radang sendi, hipertensi, serta mual muntah pasca operasi. Pada penelitian ini menggunakan daun mint berjenis *Mentha arvensis* karena diduga banyak mengandung senyawa metabolit sekunder, namun karena belum banyak diidentifikasi, sehingga perlu dilakukan penelitian skrining fitokimia untuk mengidentifikasinya. Pada penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah serbuk halus daun mint (*Mentha arvensis*) yang sudah dideterminasi oleh UPT Laboratorium Materia Medika, Kota Batu, Malang, Jawa Timur. Uji skrining fitokimia dilakukan dengan menggunakan suatu pereaksi yang ditandai dengan terbentuknya endapan, busa dan cincin, serta perubahan warna. Skrining fitokimia pada daun mint dilakukan untuk mengidentifikasi kandungan senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, terpenoid dan steroid. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode ekstraksi maserasi. Ekstrak daun mint diperoleh dari proses ekstraksi maserasi 3x24 jam menggunakan pelarut metanol. Filtrat hasil maserasi dievaporasi menggunakan *rotary evaporator*. Ekstrak kental daun mint yang diperoleh sebesar 7,91 g, dan memperoleh persentase rendemen sebesar 7,91%. Kemudian ekstrak kental dilakukan pengujian skrining fitokimia menggunakan tabung reaksi dan dilakukan replikasi sebanyak 3x. Pada uji alkaloid dengan pereaksi *Mayer* (+) terbentuk endapan putih, pereaksi *Wagner* (-) karena larutan berwarna coklat, dan pereaksi *Dragendorff* (+) terbentuk endapan jingga. Pada uji flavonoid (+) terbentuk warna merah. Pada uji tanin (+) terbentuk warna hijau kehitaman. Pada uji Saponin (+) terbentuk busa stabil selama 1 menit dengan ketebalan rata-rata 0,4cm. Pada uji terpenoid (-) karena terbentuk endapan hijau. Pada uji steroid (+) terbentuk perubahan warna dari ungu ke biru kehijauan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun mint (*Mentha arvensis*) positif

mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, steroid, dan negatif mengandung senyawa terpenoid.